

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Profitabilitas menggunakan *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan pertambangan sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2019 pada penelitian ini cenderung fluktuatif, tetapi lebih cenderung mengalami peningkatan, Penurunan terjadi karena imbas dari penurunan harga batubara acuan global dan di perparah dengan produksi batubara china sebagai penghasil batubara terbesar di dunia memperbanyak produksi batubaranya hingga melampau batas.
2. Perkembangan *Leverage* menggunakan *debt equity ratio* (DER) pada perusahaan pertambangan sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2019 pada penelitian ini cenderung mengalami peningkatan, peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2017 dan Kembali terjadi penurunan pada tahun 2018 dan 2019. Penurunan disebabkan karena beberapa perusahaan dalam penelitian ini telah mampu memperkuat assetnya sehingga tidak perlu menambah hutang usahanya.

3. Perkembangan ukuran perusahaan (*Firm Size*) pada perusahaan pertambangan sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2019 cenderung meningkat, terlihat dari rata-rata ukuran perusahaan yang terus meningkat disetiap tahunnya. Sedangkan untuk peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan peningkatan terendah terjadi pada tahun 2016. Penurunan disebabkan karena total asset terus mengalami penurunan yang dikarenakan penurunan pada pos – pos kas dan setara kas, di tambah lagi dengan permasalahan yang menjerat anak perusahaan tersebut.
4. Perkembangan tingkat pengembalian saham (*Return Saham*) pada perusahaan pertambangan sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2019 cenderung fluktuatif, Sedangkan untuk rata-rata tingkat pengembalian saham (*Return Saham*) terendah berada pada tahun 2015 dan tertinggi berada di tahun 2016. Penurunan terjadi karena pada tahun 2014 sampai 2015 akhir, industri pertambangan khususnya batubara mengalami masa-masa sulit imbas dari penurunan harga batubara dunia serta china sebagai penghasil batubara terbesar di dunia memperbanyak produksi batubaranya hingga melampau batas. tahun selanjutnya kembali fluktuatif seperti di tahun-tahun sebelumnya.
5. Hasil analisis menunjukan : (1) Secara simultan Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Pengembalian Saham (2) Secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Pengembalian Saham (3) Secara parsial *Leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pengembalian Saham (4) Secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pengembalian Saham (5) Secara parsial *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (6) Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Leverage*. pada pada perusahaan pertambangan sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2019.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya mengenai Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengembalian Saham, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Pengembalian Asset (ROA) juga dapat menjadi indikator profitable atau tidaknya sebuah perusahaan, yang dimana jika ROA tersebut tinggi maka dapat dipastikan Pengembalian Saham perusahaan tersebut tinggi pula. Oleh sebab itu peningkatan kinerja keuangan perusahaan harus diutamakan dengan meminimalkan beban produksi dan memaksimalkan penjualan yang dapat dilakukan melalui Kerjasama antar perusahaan pertambangan yang lebih besar sehingga berdampak pada tingkat Pengembalian Asset (ROA) dan juga Pengembalian Saham, dengan demikian para investor akan merespon perusahaan dengan baik, investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan. Tetapi sebaliknya, jika kinerja perusahaan menurun maka dampaknya juga akan menurunkan nilai perusahaan, harga saham akan jatuh dan perusahaan akan kehilangan kepercayaan dari investor.
2. Meskipun ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Saham (*Return Saham*) akan tetapi ukuran perusahaan yang dilihat dari *total asset* menjadi acuan bagi calon pemegang saham atau investor ketika akan berinvestasi karena dari aset-aset yang dimiliki, pihak eksternal dapat mengukur seberapa besar kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Adapun langkah yang harus dilakukan adalah berinovasi agar tidak kalah saing dengan produk luar, menghemat biaya produksi semaksimal mungkin dan meningkatkan penjualan. Nilai *Total Asset* yang rendah akan menurunkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan, sebab dengan nilai *Total Asset* yang rendah perusahaan dinilai kinerja keuangan yang dimiliki tidak efektif.

3. Perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangan yang merupakan kewajiban dari setiap perusahaan. Langkah yang dilakukan diantaranya dengan meningkatkan profitabilitas, aset, modal, mengurangi hutang usahanya dan harga saham serta memperluas bidang pemasaran dari perusahaan melalui inovasi baru dan menjalin kerja sama dengan perusahaan lain. Dampak yang terasa bukan hanya kepada pemegang saham dan pihak eksternal lainnya saja, tetapi pihak internal dan juga perusahaan akan mendapatkan keuntungan. Selain itu, Tingkat pengembalian saham dan eksistensi perusahaan juga akan meningkat seiring dengan kinerja keuangan yang semakin baik pula.